

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION*
DENGAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
IPS TENTANG MASALAH SOSIAL
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TAMANWINANGUN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Intan Rakasiwi¹, Suripto², Tri Saptuti Susiani³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67 A Panjer Kebumen

e-mail: *intan.raka16@gmail.com*

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract. The Use of Group Investigation Model Using Visual Media In Improving Learning Outcome of IPS about Social Problem for the Fourth Grade Students of SD Negeri 1 Tamanwinangun in the Academic Year of 2016/2017. The objective of this research is to improve learning outcome of IPS about social problem through the use of group investigation model using visual media for the fourth grade students of SD Negeri 1 Tamanwinangun. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR). Subjects of the research were 19 students of the fourth grade of SD Negeri 1 Tamanwinangun in academic year of 2016/2017. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, interview, and documentation. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The results of this research show that the use of group investigation using visual media can improve learning outcome of IPS about social problem for the fourth grade students of SD Negeri 1 Tamanwinangun in the academic year of 2016/2017.

Keywords: *group investigation, visual media, learning outcomes of IPS.*

Abstrak. Penerapan Model *Group Investigation* dengan Media Visual dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS tentang Masalah Sosial pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang masalah sosial pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun melalui penerapan model *group investigation* dengan media visual. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *group investigation* dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang masalah sosial pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: *group investigation, media visual, hasil belajar IPS.*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006).

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa siswa masih pasif dalam pembelajaran IPS. Sikap kerja sama, toleransi, dan rasa ingin tahu siswa dalam kelompok masih kurang. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Analisis nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun, dengan KKM=74 pada mata pelajaran IPS, diperoleh hasil bahwa dari 19 siswa, hanya 5 siswa (26,32%) telah mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 63,42. Data analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai ulangan harian siswa kelas IV masih lebih rendah dari KKM.

Salah satu model yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS yaitu model *group investigation*. Sutikno (2014: 78) menerangkan bahwa dalam model *group investigation* siswa diarahkan untuk memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan memiliki keterampilan proses kelompok. Rusman (2012: 221-222) mengemukakan langkah penerapan model *group investigation*, yaitu: (1)

mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok, (2) menyusun tugas belajar, (3) melakukan penyelidikan, (4) menyiapkan laporan akhir, (5) mempresentasikan laporan akhir, dan (6) evaluasi. Penerapan model pembelajaran akan lebih efektif apabila disertai dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih peneliti adalah media visual. Arsyad (2014: 89) menerangkan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman, ingatan, menumbuhkan minat dan daya tarik belajar siswa, serta dapat menghubungkan isi materi dengan dunia nyata.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah penerapan model *group investigation* dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang masalah sosial pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang masalah sosial melalui penerapan model *group investigation* dengan media visual pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tamanwinangun pada tahun ajaran 2016/2017 yang berlangsung dari Bulan Oktober 2016 sampai Mei 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 19 siswa terdiri dari 11 siswa putra dan 8 siswa putri.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari guru kelas IV, siswa kelas IV, dan dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik uji validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yang digunakan yaitu siswa, guru, dan dokumen. Adapun triangulasi teknik yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif yang meliputi tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja penelitian yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu 85% untuk ketuntasan hasil belajar IPS siswa dengan KKM penelitian yaitu 80. Adapun prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV. Arikunto (2013: 138-140) mengemukakan empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *group investigation* dengan media visual dalam peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Jumlah

siswa kelas IV selama penelitian berjumlah 19 siswa.

Proses pembelajaran IPS melalui penerapan model *group investigation* dengan media visual dilaksanakan dalam delapan langkah. Delapan langkah tersebut yaitu: (1) pemaparan topik pembelajaran menggunakan media visual, (2) pembagian kelompok, (3) pemilihan sub topik menggunakan media visual, (4) perencanaan investigasi, (5) pelaksanaan investigasi menggunakan media visual, (6) presentasi hasil investigasi menggunakan media visual, (7) pembahasan hasil presentasi menggunakan media visual, dan (8) evaluasi.

Langkah model *group investigation* dengan media visual tersebut merupakan perpaduan dari langkah yang diungkapkan oleh Sharan (2014: 134) dan Slavin (Taniredja, Faridli, dan Harmianto, 2014: 79-80). Akan tetapi, Sharan (2014: 134) dan Slavin (Taniredja, Faridli, dan Harmianto, 2014: 79-80) memaparkan langkah dari model *group investigation* tanpa kombinasi media pembelajaran.

Hasil belajar IPS tentang masalah sosial mengalami peningkatan pada tiap siklusnya dengan perbandingan sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar IPS Siswapada Siklus I sampai III

Siklus	Rata-rata	Ketuntasan (%)
I	74,40	50,00
II	82,87	76,32
III	87,72	86,84

Berdasarkan tabel 1., diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 74,40 dengan persentase ketuntasan 50%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,87 dengan persentase ketuntasan 76,32%. Adapun pada siklus III nilai rata-rata siswa semakin meningkat menjadi 87,72 dengan persentase ketuntasan 86,84% sudah melebihi target indikator kinerja penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS tentang masalah sosial.

Data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurdiana (2016) yang menunjukkan bahwa penerapan model investigasi kelompok berbantuan media visual dapat meningkatkan prestasi belajar IPS kelas IV SDN Sirapan 02. Hal tersebut dapat dilihat dari ketuntasan prestasi belajar siswa pada siklus I yang mencapai 64,71% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,35%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *group investigation* dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang masalah sosial pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki saran yaitu penerapan model *group investigation* dengan media visual hendaknya menjadi salah satu alternatif dalam peningkatan hasil belajar siswa pada

materi atau mata pelajaran lain yang sesuai dengan karakteristik model dan media ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Nurdiana, E. (2016). Penerapan Model Investigasi Kelompok Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sirapa 02. *Jurnal Studi Sosial IKIP PGRI Madiun*. Vol 1 (1), 41-51.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sharan, S. (2014). *The Handbook of Cooperative Learning*. Terj. Sigit Prawoto. Yogyakarta: Istana Media.
- Sutikno, S. (2014). *Metode & Model-model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica.
- Taniredja, T., Faridli, E.M., dan Harmianto, S. (2014). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.